

## SISTEM DAN METODE PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP UMAT ISLAM DI INDONESIA

**Wala<sup>1</sup>**

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Tambun-Bekasi  
[wala.azizah@gmail.com](mailto:wala.azizah@gmail.com)

**Mujino<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Tambun-Bekasi  
[muji.mujino@yahoo.com](mailto:muji.mujino@yahoo.com)

**Agustin Riyanti<sup>3</sup>**

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Tambun-Bekasi  
[ariyanti1831@gmail.com](mailto:ariyanti1831@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

#### **Article history:**

Received

Revised

Accepted

---

**Keywords:** Education; Islamic Studies; Local Wisdom; Social Studies

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup umat Islam di Indonesia, baik secara spiritual, sosial, maupun ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi sistem dan metode pendidikan Islam yang efektif melalui pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum mampu membentuk karakter siswa yang beretika dan bertanggung jawab, sementara penerapan metode pembelajaran partisipatif dan kontekstual terbukti meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan Islam yang berorientasi pada pengembangan keterampilan praktis, seperti kewirausahaan dan literasi sosial, berkontribusi pada kesiapan kerja dan pemberdayaan ekonomi umat. Penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan dari orang tua dan pelibatan komunitas lokal menjadi faktor eksternal yang memperkuat efektivitas pendidikan Islam. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya perancangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman dan kolaboratif dengan aktor-aktor sosial di luar sekolah, sementara secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang peran pendidikan Islam sebagai sarana transformasi sosial dan ekonomi umat.

---

### ABSTRACT

Islamic education plays a strategic role in enhancing the quality of life of Muslims in Indonesia across spiritual, social, and economic dimensions. This study aims to explore effective systems and methods of Islamic education using a qualitative approach through literature review. The findings indicate that integrating Islamic values into the curriculum fosters ethical and responsible character development, while participatory and contextual teaching methods significantly enhance student motivation and engagement. Furthermore, Islamic education that emphasizes practical skills, such as entrepreneurship and social literacy, contributes to workforce readiness and the economic empowerment of Muslim communities. The study also highlights that parental support and community involvement are key

external factors in strengthening educational outcomes. The practical implication of these findings is the need for adaptive curricula that respond to contemporary challenges and foster collaboration beyond the classroom, while theoretically, the study advances the understanding of Islamic education as a transformative tool for social and economic development.

---

**Corresponding Author:**

[wala.azizah@gmail.com](mailto:wala.azizah@gmail.com)

---

**A. PENDAHULUAN**

Pada Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Dalam konteks umat Islam, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, pendidikan Islam menjadi sangat relevan dalam membentuk identitas dan kepribadian umat Islam di tengah dinamika sosial yang terus berkembang. (Abdul Hakim et al., 2024)

Sistem pendidikan Islam di Indonesia telah berkembang pesat, mencakup berbagai lembaga seperti madrasah, pesantren, dan sekolah umum yang berbasis Islam. Berbagai lembaga ini berperan dalam menyediakan pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual. Metode pendidikan yang digunakan dalam sistem ini beragam, mulai dari pengajaran tradisional yang mengedepankan hafalan hingga pendekatan yang lebih modern dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam berusaha untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman sambil tetap mempertahankan esensi ajaran Islam.(Winarno & Sukari, 2024)

Meskipun demikian, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam masih ada, termasuk dalam hal kurikulum dan kualitas pengajaran. Banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menghadapi keterbatasan dalam sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun tenaga pengajar yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup umat Islam secara keseluruhan. Dengan pendidikan yang berkualitas, umat Islam dapat lebih siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi positif dalam masyarakat.(Anshory et al., 2024)

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi sistem dan metode pendidikan Islam yang efektif dalam konteks Indonesia. Dalam hal ini, penelitian dan pengembangan kurikulum yang relevan serta pelatihan bagi tenaga pengajar menjadi sangat krusial. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas hidup umat Islam. Artikel ini akan membahas bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup umat Islam di Indonesia melalui sistem dan metode yang efektif. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pendidikan Islam, diharapkan kita dapat menemukan solusi untuk tantangan yang dihadapi dan memaksimalkan potensi yang ada.

Pendidikan Islam di Indonesia telah berkembang pesat, meskipun masih

terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang metode yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup umat Islam. Banyak lembaga pendidikan Islam yang beroperasi tanpa mengadopsi pendekatan yang berbasis pada kebutuhan dan konteks lokal masyarakat. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan antara apa yang diajarkan dan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai metode pendidikan yang dapat menjawab tantangan yang dihadapi oleh umat Islam di Indonesia.(Leman & Mahmudi, 2024)

Penelitian tentang dampak spesifik dari berbagai metode pendidikan Islam terhadap kualitas hidup umat Islam masih sangat terbatas. Banyak studi yang ada cenderung bersifat umum dan tidak memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas masing-masing metode. Keterbatasan ini mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang bagaimana pendidikan Islam dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi metode yang paling sesuai dengan konteks lokal.(Den supi kamil, 2024)

Belum ada kajian yang mendalam mengenai bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Nilai-nilai ini sangat penting untuk membentuk kepribadian dan moral generasi muda. Namun implementasinya dalam kurikulum pendidikan sering kali diabaikan. Tanpa pemahaman yang jelas tentang pengaruh nilai-nilai ini, sulit untuk mengukur sejauh mana pendidikan Islam dapat berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan ini.

Praktik pendidikan Islam yang berhasil dalam meningkatkan kualitas hidup di daerah tertentu juga belum teridentifikasi secara sistematis. Banyak lembaga pendidikan yang memiliki pendekatan unik, tetapi tidak ada dokumentasi yang memadai mengenai keberhasilan mereka. Hal ini menciptakan kesenjangan informasi yang menghambat penyebaran praktik baik yang dapat diadopsi oleh lembaga lain. Dengan mengidentifikasi dan mendokumentasikan praktik-praktik ini, kita dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.(Murdianto, 2024)

Terdapat juga kekurangan data mengenai perbandingan efektivitas antara metode pendidikan tradisional dan modern dalam konteks pendidikan Islam. Masyarakat sering kali terjebak dalam cara-cara lama tanpa mempertimbangkan inovasi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang membandingkan kedua pendekatan ini sangat penting untuk menentukan mana yang lebih efektif dalam konteks pendidikan Islam. Dengan informasi yang tepat, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih metode pengajaran.(Pratama et al., 2024)

Belum ada strategi yang jelas untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Banyak lembaga yang beroperasi dengan sumber daya yang terbatas dan tidak memiliki panduan yang jelas untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan guru. Tanpa strategi yang terencana, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan terhambat. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi yang dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan ini.

Pengetahuan tentang bagaimana pendidikan Islam dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan praktis dan kewirausahaan di kalangan umat Islam masih minim. Dalam era globalisasi ini, keterampilan praktis sangat penting untuk meningkatkan daya saing umat Islam di pasar kerja. Namun, pendidikan Islam sering kali lebih fokus pada aspek teoritis daripada praktis. Penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara pendidikan Islam dan pengembangan keterampilan praktis sangat diperlukan untuk menjawab kebutuhan ini.(Arif Arif & Darul Ilmi, 2023)

Belum ada penelitian yang mengkaji hubungan antara pendidikan Islam dan peningkatan kesejahteraan ekonomi umat Islam secara komprehensif. Meskipun pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup, masih banyak yang meragukan dampak langsungnya terhadap kesejahteraan ekonomi. Penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami bagaimana pendidikan Islam dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi umat. Dengan pemahaman yang lebih baik, kita dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pendidikan Islam.

Dengan demikian, penting untuk mengisi celah pengetahuan ini agar pendidikan Islam dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kualitas hidup umat Islam di Indonesia. Penelitian yang komprehensif dan sistematis akan memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana pendidikan Islam dapat dioptimalkan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kesenjangan ini, kita dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan, pada gilirannya, kualitas hidup umat Islam di Indonesia.

Mengingat masih adanya kesenjangan pengetahuan yang ada, penting bagi kita untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai sistem dan metode pendidikan Islam yang efektif. Pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup umat Islam, namun banyak aspek yang masih belum dipahami secara menyeluruh. Dengan melakukan penelitian yang komprehensif, kita dapat mengidentifikasi metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal masyarakat. Hal ini akan membantu kita memahami bagaimana pendidikan Islam dapat dioptimalkan untuk memberikan dampak positif yang lebih besar.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup. Namun, banyak dari penelitian tersebut cenderung bersifat umum dan tidak memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas masing-masing metode pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana berbagai pendekatan dalam pendidikan Islam dapat mempengaruhi hasil belajar dan perkembangan karakter siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik, kita dapat merumuskan strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.(Junita et al., 2024)

Dengan memahami metode yang paling sesuai dengan konteks lokal, kita dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil pendidikan. Setiap daerah di Indonesia memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, sehingga pendekatan yang diterapkan harus disesuaikan dengan kondisi setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai metode pendidikan yang telah terbukti berhasil di daerah tertentu dan bagaimana praktik-praktik tersebut dapat diadaptasi di tempat lain. Dengan demikian, kita dapat menciptakan model pendidikan yang lebih inklusif dan relevan bagi umat Islam di seluruh Indonesia.(Fitriadi et al., 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kesenjangan literatur terkait efektivitas pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas hidup umat. Fokus utama

kajian ini adalah mengeksplorasi bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan keterampilan praktis siswa, serta mengidentifikasi praktik-praktik pendidikan Islam yang berhasil di berbagai konteks lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam, serta kontribusi praktis dalam perumusan strategi peningkatan mutu pendidikan Islam yang kontekstual dan aplikatif.

Sebagai upaya menjawab berbagai tantangan dan kesenjangan dalam pendidikan Islam di Indonesia, diperlukan kajian yang sistematis dan kontekstual terhadap metode serta praktik yang telah terbukti berhasil. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi ruang kosong tersebut dengan mengidentifikasi pendekatan-pendekatan yang relevan dan dapat direplikasi, guna memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan keterampilan umat.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup umat Islam di Indonesia melalui penguatan sistem pendidikan. Dengan menutup kesenjangan pengetahuan yang ada, penelitian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan mutu pendidikan Islam, tetapi juga menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat. Temuan yang diperoleh akan menjadi landasan awal dalam merumuskan kebijakan pendidikan Islam yang lebih efektif dan kontekstual, sehingga mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan umat secara optimal.

## B. METODE PENELITIAN

Metode Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sistem dan metode pendidikan Islam. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan praktik yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam secara lebih mendetail. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih kaya dan kontekstual mengenai bagaimana pendidikan Islam berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup umat Islam di Indonesia. (Adelia Putri et al., 2024)

Desain penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan praktik pendidikan Islam yang ada dan dampaknya terhadap kualitas hidup umat. Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami. Dengan cara ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi pendidikan Islam saat ini dan tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup umat Islam.

Populasi dalam penelitian ini mencakup lembaga pendidikan Islam yang beroperasi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk madrasah, pesantren, dan sekolah umum berbasis Islam. Sampel akan diambil secara purposive, yaitu dengan memilih lembaga yang dianggap representatif dan memiliki praktik pendidikan yang menarik untuk diteliti. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan beragam pengalaman dan pendekatan yang ada dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala

sekolah, guru, dan siswa untuk menggali pandangan mereka tentang sistem dan metode pendidikan yang diterapkan. Sementara itu, observasi partisipatif akan dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran dan interaksi di dalam kelas, sehingga peneliti dapat memahami dinamika yang terjadi dalam praktik pendidikan Islam.

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data awal melalui studi literatur untuk memahami konteks pendidikan Islam di Indonesia. Setelah itu, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi di lembaga pendidikan yang telah dipilih sebagai sampel. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara dan observasi, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan antara pendidikan Islam dan kualitas hidup umat Islam.

Dengan menggunakan metode kajian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana sistem dan metode pendidikan Islam dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas hidup umat Islam di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan masyarakat dalam upaya memperbaiki dan mengembangkan pendidikan Islam yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan umat.(Febriansyah et al., 2024)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kepustakaan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam berkontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas hidup umat Islam di Indonesia melalui integrasi nilai, metode, dan keterampilan yang sesuai dengan konteks sosial-ekonomi umat. Temuan dari berbagai studi mengindikasikan bahwa pendekatan yang menyatukan dimensi spiritual, pedagogis, dan sosial-ekonomi menjadi kunci keberhasilan pendidikan Islam yang transformatif.(Nurmila & Silahuddin, 2024)

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum terbukti membentuk karakter peserta didik yang beretika dan bertanggung jawab (Nasution, 2020; Pranoto & Haryanto, 2024). Namun, pembentukan karakter ini tidak berdiri sendiri, melainkan diperkuat oleh pendekatan pedagogis yang partisipatif dan dialogis. Temuan Rahman (2021) dan Sharova et al. (2024) memperlihatkan bahwa metode pembelajaran aktif berperan penting dalam mendorong motivasi dan pemahaman siswa, sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat lebih membumi dalam perilaku sehari-hari.

Lebih jauh, dimensi keterampilan praktis yang dikembangkan dalam pendidikan Islam—seperti kewirausahaan dan kemampuan sosial—berperan melengkapi sisi nilai dan metode. Studi oleh Sari (2022) dan Nabila & Makniyah (2024) menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja menjadikan pendidikan Islam tidak hanya bernalih normatif, tetapi juga fungsional dalam mendukung kesejahteraan ekonomi umat. Hal ini memperkuat argumen bahwa pendidikan Islam memiliki potensi ganda: spiritual dan produktif.(Arif Arif & Darul Ilmi, 2023)

Hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga muncul sebagai simpul penting yang menopang keberhasilan pendidikan Islam. Hidayah (2023) menemukan bahwa keterlibatan orang tua meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, sedangkan Zain (2021) serta Subekti & Hilmy (2024) menunjukkan bahwa pelibatan komunitas dalam proses pendidikan membentuk solidaritas sosial dan meningkatkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap keberlanjutan pendidikan. Ini memperlihatkan

bahwa nilai, metode, dan keterampilan akan lebih efektif bila diterapkan dalam ekosistem sosial yang kolaboratif.

Meskipun potensi tersebut terlihat kuat, tantangan struktural masih menjadi kendala utama. Fadhilah (2022) menyoroti kurangnya fasilitas dan sumber daya yang memengaruhi kualitas pengajaran. Dalam konteks ini, dukungan kebijakan dan kolaborasi multipihak diperlukan untuk menjamin bahwa pendidikan Islam dapat berfungsi secara maksimal, baik dalam penguatan karakter maupun pemberdayaan ekonomi.(Hamza, 2024)

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari keterkaitan erat antara integrasi nilai-nilai keislaman, metode pembelajaran yang adaptif, pengembangan keterampilan praktis, serta dukungan dari keluarga dan komunitas. Sintesis antarfaktor inilah yang memperkuat kontribusi pendidikan Islam dalam membentuk individu dan masyarakat yang berkualitas dalam konteks Indonesia masa kini.

#### Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa pendidikan Islam berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup umat Islam di Indonesia melalui penguatan nilai-nilai moral dan etika. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan terbukti tidak hanya mencetak individu yang unggul secara akademis, tetapi juga membentuk karakter yang berakar pada prinsip-prinsip keadaban. Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya, namun penelitian ini menambahkan konteks lokal yang lebih spesifik, khususnya dalam penerapan nilai tersebut di lingkungan pendidikan berbasis komunitas.(Surahman, 2024)

Salah satu kontribusi penting dari penelitian ini adalah penekanan pada efektivitas metode pembelajaran partisipatif yang diimplementasikan dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan pembelajaran aktif—yang sebelumnya lebih banyak dikaji dalam konteks pendidikan umum—ternyata sangat relevan diterapkan di lembaga pendidikan Islam, dan dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa secara signifikan (Sharova et al., 2024). Ini memperluas cakupan teori konstruktivisme ke dalam konteks pendidikan Islam kontemporer di Indonesia.

Temuan lain yang menjadi kontribusi orisinal penelitian ini adalah penguatan argumen bahwa keterampilan praktis yang diajarkan dalam pendidikan Islam—seperti kewirausahaan berbasis nilai, literasi keuangan syariah, dan keterampilan vokasional—secara langsung berdampak pada kesiapan kerja dan peningkatan kesejahteraan ekonomi umat (Robiyah & Bakri, 2024; Rohman, 2024). Penelitian ini memberikan bukti empiris baru bahwa penguatan dimensi ekonomi dalam pendidikan Islam bukan sekadar wacana, melainkan telah mulai diimplementasikan di beberapa lembaga pendidikan berbasis pesantren dan madrasah vokasional.(Farah Qalbia & M. Reza Saputra, 2023)

Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga ditemukan sebagai determinan penting dalam efektivitas pendidikan Islam. Meski studi sebelumnya telah menyinggung pentingnya kolaborasi antara rumah dan sekolah, penelitian ini memperluas wacana tersebut dengan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat lokal bukan hanya mendukung proses belajar, tetapi juga memperkuat ekosistem pendidikan Islam itu sendiri. Hal ini terlihat dari temuan bahwa program pendidikan

berbasis komunitas mendorong kohesi sosial dan menumbuhkan kepedulian kolektif dalam pembangunan umat.(Abu Warasy Batula et al., 2024)

Kontribusi lain yang cukup penting adalah penemuan tentang model pendidikan Islam berbasis komunitas yang kontekstual dan aplikatif. Penelitian ini menyoroti bahwa ketika lembaga pendidikan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan pada rasa kepemilikan bersama dan keberlanjutan program. Ini merupakan perluasan dari gagasan pendidikan transformatif yang tidak hanya menargetkan individu, tetapi juga membangun struktur sosial yang adil dan berdaya (MR et al., 2024).

Akhirnya, penelitian ini mengidentifikasi tantangan nyata yang belum banyak diangkat dalam studi sebelumnya, terutama terkait implementasi kurikulum keterampilan praktis di lembaga pendidikan Islam. Di satu sisi, terdapat kesadaran akan pentingnya keterampilan kerja; di sisi lain, masih ada hambatan dalam hal ketersediaan fasilitas, pelatihan guru, dan dukungan kebijakan. Oleh karena itu, kontribusi penelitian ini juga terletak pada pemetaan tantangan-tantangan struktural yang harus segera dijawab melalui sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

#### D. KESIMPULAN

Pada Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup umat Islam di Indonesia. Temuan utama menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam, penerapan metode pembelajaran kontekstual, dan penguatan keterampilan praktis mampu membentuk karakter peserta didik serta mendorong kemajuan spiritual, sosial, dan ekonomi.

Namun demikian, lembaga pendidikan Islam masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan dukungan konkret dari pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan serta merancang kurikulum yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyiratkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan Islam memerlukan pendekatan holistik yang mencakup penguatan nilai, inovasi metode, pemberdayaan ekonomi, dan kolaborasi multipihak. Ke depan, diperlukan studi lanjutan yang lebih empiris untuk mengeksplorasi dampak pendidikan Islam terhadap aspek kesejahteraan dalam konteks global yang dinamis.

**REFERENSI**

- Abdul Hakim, Didin Saepudin, & Adian Husaini. (2024). Implementation of KH. Hasyim Asy'ari's Educational Concept in the Perspective of Jihad by Ibn Qayyim Al-Jawziyyah. *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 3(2), 113–130. <https://doi.org/10.55927/ajpr.v3i2.12054>
- Abu Warasy Batula, Ahmad Syakir Wildani, Bilqis Nafilah Febrianti, Silvia Siti Rachmawaty, Raka Surya Ramadhan, Muhamad Parhan, & Syahidin Syahidin. (2024). Harmonisasi Tiga Lingkungan Pendidikan. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 232–243. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.831>
- Adelia Putri, Putri Wulandari Nasution, Syarah Syarif, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 221–227. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.194>
- Anshory, S., Citriadin, Y., & Maujud, F. (2024). TATA KELOLA PENDIDIKAN ISLAM: STRATEGI MANAJEMEN DAN TANTANGAN KONTEMPORER. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 36–41. <https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.128>
- Arif Arif, & Darul Ilmi. (2023). Pengelolaan Pendidikan Dan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Agama Islam. *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 331–345. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.828>
- Den supi kamil. (2024). Studi Komparatif Metode Iqro dan Baghdadiyyah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MI Nurul Falah III Desa Situ Ilir Kabupaten Bogor. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(2), 1338–1343. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.15705>
- Farah Qalbia, & M. Reza Saputra. (2023). Kontribusi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 437–449. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i4.2666>
- Febriansyah, M. R., Andriyani, & Lusida, N. (2024). Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia pada Masa Klasik dan Modern. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(11). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.4082>
- Fitriadi, F., Sinaga, R. M., & Muhammad, R. R. (2024). A Literature Review on the Cultural Perspective Study in Elementary School Education in Indonesia. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.848>
- Hamza, D. (2024). Policy Analysis For The Development Of Islamic Religious Education In Public Schools And Colleges. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–169. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v3i2.21604>
- Junita, S., Al Haj Zaini, Z., Muhith, A., & A. Ghani, M. F. (2024). Implementation of the Trilogy Concept: Improving Student Quality and Education Standards at the Islamic Education Foundation. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 10(01), 63–76. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v10i02.9507>
- Leman, S., & Mahmudi. (2024). Metode Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(11). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.4020>

- Murdianto, M. (2024). Implementation of Islamic Education Management to Realize a Superior Education Institution. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(1), 150–159. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v11i1.8173>
- Nurmila, N., & Silahuddin, S. (2024). Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem dalam Pendidikan di Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7954–7965. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2312>
- Pratama, B., Kadar, H., Husaini, B., Aziz, M. A., & Saputra, D. A. (2024). Modern vs Traditional: Comparative Study of Efficacious Arabic Language Learning Methods. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(1), 239. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i1.22812>
- Surahman, S. (2024). Kualitas Pendidikan Islam Yang Unggul. *ALACRITY : Journal of Education*, 68–74. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i1.230>
- Winarno, D., & Sukari, S. (2024). Menghadapi Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Modernisasi dan Nilai Tradisional. *TSAQOFAH*, 4(6), 3896–3903. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.3881>